

Kepemimpinan Perempuan dalam Lembaga Pendidikan Islam dalam Konteks SDGs: Studi Bibliometrik Data Scopus (2015–2025)

Siti Repi Angrin Putri Utami ¹, Lismawati ²

^{1,2} *Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Indonesia*

 siti.repiangrinpu@uhamka.ac.id

 lismawati@uhamka.ac.id

Abstrak: Penelitian ini mengkaji tren dan dinamika dalam penelitian tentang kepemimpinan perempuan di lembaga pendidikan Islam selama periode 2015–2025, menggunakan analisis bibliometrik data Scopus. Isu utama yang dikaji adalah kurangnya pemetaan ilmiah komprehensif terkait kolaborasi, tema dominan, dan arah pengembangan penelitian di bidang ini. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi pola publikasi, penulis, lembaga, dan negara yang paling produktif, serta kata kunci utama. Data dikumpulkan melalui pencarian terfokus menggunakan serangkaian kata kunci yang dikurasi dan dianalisis dengan Bibliometrix (R) dan VOSviewer untuk mengidentifikasi tren, kemitraan kolaboratif, dan kemunculan bersama. Terdapat peningkatan tahunan sebesar 12,4% dalam publikasi, dengan mayoritas berasal dari Indonesia dan Malaysia. Isu-isu yang paling banyak dibahas adalah kepemimpinan perempuan, pendidikan Islam, dan kesetaraan gender, dengan tren baru yang muncul menuju fokus interdisipliner, yaitu IslamiCity dan gender. Studi ini memperkuat literatur kepemimpinan Islam yang inklusif dan memberikan dasar empiris untuk kebijakan pendidikan Islam yang responsif terhadap gender.

Kata Kunci: *Kepemimpinan perempuan, Pendidikan Islam, Bibliometrik, Kesetaraan gender.*

Pendahuluan

Pertanyaan mengenai kepemimpinan perempuan dalam pendidikan, khususnya dalam konteks Islam, telah menjadi fokus perhatian global selama dua dekade terakhir

seiring dengan meningkatnya peran strategis perempuan di bidang ini¹. Data statistik UNESCO pada 2023 menunjukkan bahwa secara global, perempuan mewakili 67% dari total guru di semua tingkatan pendidikan, mulai dari taman kanak-kanak hingga sekolah menengah². Selain itu, data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menunjukkan bahwa jumlah guru di Indonesia mencapai 3,19 juta pada semester pertama tahun ajaran 2024/2025, terdiri dari 2.185.396 (72%) guru perempuan dan 834.384 (28%) guru laki-laki³. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa kepemimpinan perempuan merupakan faktor penting dalam inovasi pembelajaran, penguatan nilai-nilai agama yang moderat, dan promosi sosial di sekolah-sekolah Islam⁴.

Kepemimpinan perempuan dalam pendidikan Islam memiliki hubungan erat dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), terutama dua poin: poin 4 (Pendidikan Berkualitas) dan poin 5 (Kesetaraan Gender)⁵. Pemimpin perempuan di lembaga pendidikan memainkan peran penting dalam mewujudkan lingkungan belajar yang inklusif dan responsif gender⁶. Namun, representasi perempuan dalam posisi kepemimpinan pendidikan secara global masih hanya 30%–48%⁷. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, kesenjangan ini lebih menonjol akibat faktor sosial, budaya, dan agama yang mempengaruhi akses perempuan ke dalam posisi struktur⁸. Perspektif

¹ Hilmiyatul Latifah and Hasyim Asy'ari, "Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Pengembangan Manajemen Pendidikan Islam," *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam* 5, no. 2 (2024): 463–72, <https://doi.org/https://doi.org/10.54150/thawalib.v5i2.486>.

² UNESCO, "Gender Equality in and through the Teaching Profession _ UNESCO," UNESCO, 2023, <https://www.unesco.org/en/articles/gender-equality-and-through-teaching-profession>.

³ Elsa Faturahmah, "Guru Sebagai Pilar Bangsa: Menghargai Peran, Menjamin Kesejahteraan, Dan Mengakui Kerja Perawatan," KOMNAS Perempuan, 2025, <https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/siaran-pers-komnas-perempuan-memperingati-hari-guru-sedunia-2025>.

⁴ Ayu Lestari and Ahmad Suryadi Nomi, "R Eslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal R Eslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal" 6 (2024): 5165–74, <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i11.3890>.

⁵ Gagandeep Singh et al., "Women in Educational Leadership: Breaking Barriers Towards a Sustainable Society," *Communications on Applied Nonlinear Analysis* 32 (2025): 2062–75, <https://internationalpubs.com>.

⁶ Rubini, "Breaking Barriers : How Women's Transformational Leadership Enhances Educational Quality," *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 09, no. 02 (2025): 681–93, <https://doi.org/http://doi.org/10.33650/al-tanzim.v9i2.11033>.

⁷ UNESCO, "Pendidikan_ Laporan UNESCO Menyatakan Lebih Banyak Perempuan Di Posisi Puncak _ UNESCO," UNESCO, 2025, <https://www.unesco.org/en/articles/education-unesco-report-calls-more-women-top>.

⁸ Khafidhotun Nasikhah, Binti Maunah, and Achmad Patoni, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Meningkatkan Kerjasama Guru : Analisis Penerapan Gaya Kepemimpinan Transformasional," *Fitrah: Journal of Islamic Education* 3, no. 2 (2022): 130–43, <https://doi.org/https://doi.org/10.53802/fitrah.v3i2.159>.

yang menyebutkan bahwa perempuan kurang tegas dan tidak cocok menjadi pemimpin menjadi alasan utama⁹. Selain itu, dalam artikel yang ditulis oleh Hidayah dan Munastiwi menunjukkan bahwa pemimpin perempuan di perguruan tinggi Islam cenderung mengadopsi gaya partisipatif dan spiritual yang berakar pada nilai-nilai keadilan dan moralitas¹⁰.

Penelitian tentang kepemimpinan perempuan di sekolah-sekolah Islam telah berkembang pesat terutama sejak 2015, dan berfokus pada gaya kepemimpinan transformasional, spiritual, dan partisipatif¹¹. Studi di bidang ini memiliki implikasi tidak hanya bagi dunia akademis tetapi juga secara strategis bagi kebijakan pendidikan dan pemberdayaan perempuan Muslim di Indonesia dan Malaysia¹². Analisis bibliometrik sebelumnya menemukan peningkatan publikasi yang menyoroti peran perempuan dalam membangun etika organisasi dan manajemen yang berlandaskan nilai-nilai Islam, seperti yang diulas dalam jurnal *Educational Leadership*¹³. Temuan penelitian di berbagai negara termasuk Malaysia, Indonesia, dan Pakistan, menunjukkan tren kepemimpinan perempuan terkait dengan nilai-nilai, etika, moralitas, dan keterlibatan sosial yang lebih tinggi¹⁴.

Meskipun terdapat literatur yang berkembang tentang perempuan dalam kepemimpinan di lingkungan pendidikan Islam, tinjauan sistematis dan bibliometrik tentang tren, pola kolaborasi, dan fokus tematik studi masih langka. Sebagian besar studi bersifat konseptual atau studi kasus lokal tanpa pemetaan bibliometrik

⁹ Nurdin, "Implementing Gender Mainstreaming in Indonesian Local Government: The Case of Tangerang Regency" 8, no. 1 (2022): 31–56, <https://doi.org/10.21776/ub.transformative.2022.008.01.2>.

¹⁰ Siti Nur Hidayah and Erni Munastiwi, "Pemimpin Akademik Atau Manajerial ? Aspirasi, Harapan Dan Tantangan Perempuan Untuk Menjadi Pemimpin Di Lembaga Pendidikan Tinggi Islam," *PALASTREN: Jurnal Studi Gender* 12, no. 2 (2019): 455–86, <https://doi.org/10.21043/palastren.v12i2.5628>.

¹¹ Wina Kurnia et al., "Communication Model of Women ' s Empowerment in Islamic Boarding Schools" 10, no. 2 (2025): 45–66, <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/altsiq.v10i2.8330>.

¹² Asnal Mala, "Women's Participation In Islamic Education In Indonesia And Saudi Arabia Asnal Mala Universitas Sunan Giri Surabaya Jl. Brigjen Katamso Ii Waru, Sidoarjo , Jawa Timur.," *International Conference on Interdisciplinary Gender Studies* 6, no. 1 (2024): 167–82, <https://proceeding.iainkudus.ac.id/index.php/ICIGS/article/view/795>.

¹³ Mardia Mardia, "Analisis Tipologi Dan Gaya Kepemimpinan Dalam Lembaga Pendidikan Islam," *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2022): 208–25.

¹⁴ Hasan Baharun, Adi Wibowo, and Siti Nur Hasanah, "Kepemimpinan Perempuan Dalam Menciptakan Sekolah Ramah Anak," *Quality Journal Of Empirical Research In Islamic Education* 9, no. 1 (2021): 87–102, <https://doi.org/10.21043/quality.v9i1.10109>.

komprehensif untuk memahami dinamika publikasi global. Misalnya, studi yang menekankan isu kesetaraan gender secara konseptual tanpa pendekatan bibliometrik yang mendalam¹⁵. Di sisi lain, studi lain tentang manajemen kurikulum pendidikan Islam menggunakan pendekatan kualitatif secara keseluruhan tetapi tidak mengintegrasikan analisis bibliometrik untuk memetakan tren dan kolaborasi ilmiah¹⁶. Selain itu, beberapa studi membahas urgensi kepemimpinan dalam Islam secara umum, tetapi tidak mengintegrasikan analisis tren publikasi atau kolaborasi ilmiah¹⁷. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menggunakan pendekatan bibliometrik berdasarkan data Scopus untuk periode 2015–2025.

Masalah utama yang diidentifikasi adalah kurangnya pemetaan ilmiah terhadap tren, kolaborasi, dan tema-tema dominan dalam penelitian tentang kepemimpinan perempuan di lembaga pendidikan Islam. Jika masalah ini tidak diteliti secara sistematis, pengembangan pengetahuan di bidang ini akan berlangsung tanpa arah yang jelas. Hal ini akan menyulitkan pemanfaatannya untuk penyusunan kebijakan pendidikan yang responsif terhadap gender. Sebuah studi ilmiah menyebutkan bahwa pendekatan sistematis terhadap kurikulum dan manajemen kualitas dapat menjadi model untuk mengidentifikasi arah dan struktur penelitian yang lebih terfokus¹⁸. Selain itu, studi lain menyebutkan bahwa pendekatan bibliometrik dan analisis jaringan kolaborasi dalam pendidikan Islam dapat mengungkap dinamika penelitian yang lebih

¹⁵ Dewi Ratnawati, Sulistyorini Sulistyorini, and Ahmad Zainal Abidin, “Kesetaraan Gender Tentang Pendidikan Laki-Laki Dan Perempuan,” *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender* 15, no. 1 (2019): 10–23.

¹⁶ Muhammad Arifin Rahmanto and Alif Rizky Ramadhan, “Improving Quality on Indonesia Curriculum Management : Reactualizing Total Quality Management as Methods,” *Pedagogia: Jurnal Pendidikan* 13, no. 1 (2024): 145–58, <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v13i1.1606>.

¹⁷ Ila Kholilah, “Urgensi Kepemimpinan Dalam Islam,” *An-Nidhom: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 01 (2016): 117–30.

¹⁸ Muhammad Arifin Rahmanto et al., “Analysis of the Concept and Implementation of Islamic Religious Education in the Merdeka Curriculum : Case Study at An- Nurmaniyah Tangerang High School,” *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (2025): 1–18, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33477/alt.v10i1.9167>.

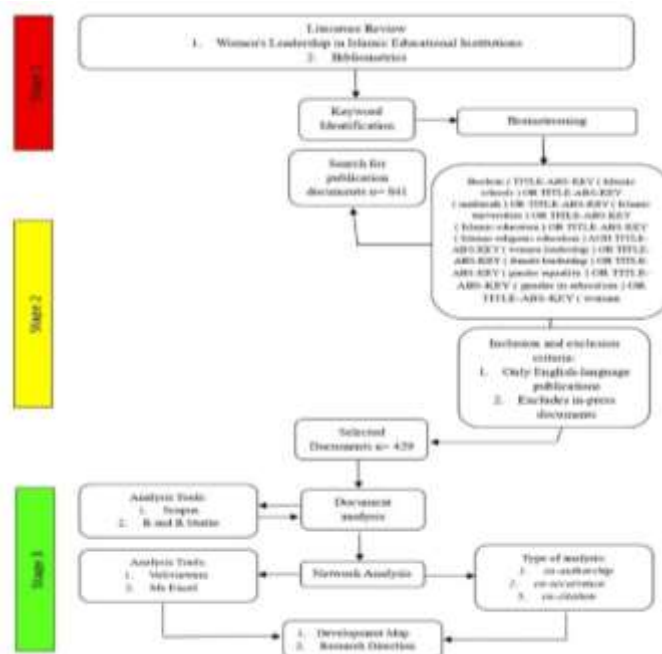
strategis dan terstruktur¹⁹. Namun, jenis studi ini masih jarang diterapkan secara eksplisit pada topik kepemimpinan perempuan.

Penelitian ini bertujuan menjawab 7 pertanyaan utama: (1) Bagaimana tren publikasi penelitian tentang kepemimpinan perempuan di lembaga pendidikan Islam dari tahun 2015 dan 2025? (2) Siapa penulis, organisasi, dan negara yang paling aktif dalam berkontribusi pada penelitian kepemimpinan perempuan di pendidikan Islam? (3) Apa saja bidang ilmu atau komunitas akademik yang berkontribusi pada penelitian kepemimpinan perempuan di lembaga pendidikan Islam? (4) Jurnal ilmiah mana yang paling aktif dalam mempublikasikan penelitian tentang kepemimpinan di lembaga pendidikan Islam? (5) Apa saja artikel dan referensi yang paling berpengaruh dalam penelitian kepemimpinan perempuan dalam pendidikan Islam? (6) Bagaimana analisis bibliometrik tentang evolusi fokus dan tren dalam pengembangan topik kepemimpinan perempuan di lembaga pendidikan Islam? (7) Apa saja celah penelitian yang dapat dilihat dari hasil studi bibliometrik tentang kepemimpinan perempuan dalam pendidikan Islam?

Studi ini berkontribusi pada pengembangan literatur tentang kepemimpinan Islam dan gender melalui pendekatan kuantitatif berbasis bibliometrik. Studi ini memperkuat teori kepemimpinan perempuan transformatif dalam konteks Islam. Lembaga pendidikan Islam dan pembuat kebijakan dapat menggunakan hasil studi ini untuk mengidentifikasi potensi dan hambatan dalam kepemimpinan perempuan, serta memperkuat strategi pengarusutamaan gender dalam pendidikan Islam di dunia Muslim.

¹⁹ Ikhsan Aryadi, Lismawati Lismawati, and Nurul Aisyah, "Mapping Islamic Education Curriculum Research (1981–2024): A Bibliometric Analysis of Trends, Authorship, and Themes," *Asatiza : Jurnal Pendidikan* 6, no. 2 (2025): 179–96, <https://doi.org/https://doi.org/10.46963/asatiza.v6i2.2780>.

Metode Penelitian



Gambar 1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode bibliometrik, yaitu analisis statistik metadata publikasi ilmiah untuk memetakan tren, kolaborasi, dan arah pengembangan penelitian. Pendekatan ini memungkinkan identifikasi pola penulisan, produktivitas penulis, dan hubungan antarkonsep dalam bidang tertentu²⁰. Penelitian ini bersifat eksploratif-deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan dinamika dan distribusi ilmiah kepemimpinan perempuan di lembaga pendidikan Islam selama periode 2015–2025. Analisis bibliometrik juga digunakan untuk mengidentifikasi jaringan kolaborasi antara penulis dan topik dominan²¹.

²⁰ Desy Khumayroh and Lismawati Lismawati, “Trends in Islamic Education Policy Research Based on Bibliometric Study and Network Analysis in Scopus Database Tren Riset Kebijakan Pendidikan Islam Berdasarkan Kajian Bibliometrik Dan Analisis Jaringan Di Basis Data” 9, no. 1 (2025): 99–125, <https://doi.org/10.21070/halaqa.v9i1.1715>.

²¹ Busro Busro, Agus Mailana, and Agus Sarifudin, "Pendidikan Islam Dalam Publikasi Internasional: Analisis Bibliometrik Pada Database Scopus," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 02 (2021): 413–26, <https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1591>.

Populasi dalam penelitian ini meliputi semua artikel jurnal ilmiah internasional mengenai kepemimpinan perempuan di lembaga pendidikan Islam yang terindeks di Scopus antara tahun 2015 dan 2025. Proses pencarian dilakukan pada tanggal 23 November 2025 pukul 22:28 WIB. Berdasarkan hasil pencarian menggunakan kombinasi kata kunci spesifik: (TITLE-ABS-KEY (*Islamic Schools*) ATAU TITLE-ABS-KEY (*Madrasah*) ATAU TITLE-ABS-KEY (*Islamic Universities*) ATAU TITLE-ABS-KEY (*Islamic Education*) ATAU TITLE-ABS-KEY (*Islamic Religious Education*) DAN TITLE-ABS-KEY (*Women Leadership*) ATAU TITLE-ABS-KEY (*Female Leadership*) ATAU TITLE-ABS-KEY (*Gender Equality*) ATAU TITLE-ABS-KEY (*Gender in Education*) ATAU TITLE-ABS-KEY (*women empowerment*)), 429 dokumen teridentifikasi yang memenuhi kriteria spesifik (artikel jurnal, berbahasa Inggris, dan berfokus pada kepemimpinan perempuan dalam pendidikan Islam). Artikel non-jurnal, prosiding, editorial, dan laporan non-peer-reviewed dihilangkan dari korpus (kriteria khusus). Teknik purposive sampling digunakan untuk memastikan tidak ada artikel yang tidak relevan dimasukkan dalam konteks penelitian²².

Analisis data dilakukan dalam dua tahap. Pertama, analisis bibliometrik deskriptif digunakan untuk mengeksplorasi tren jumlah publikasi per tahun dan distribusi jurnal, penulis, institusi, dan negara. Kedua, analisis jaringan yang mencakup kolaborasi penulis, kata kunci dominan, dan sitasi/jurnal berpengaruh²³. Teknik ini memungkinkan identifikasi aktor kunci dan topik yang sedang berkembang dalam Kepemimpinan Perempuan dalam Lembaga Pendidikan Islam²⁴.

Alat utama dalam studi ini adalah basis data Scopus sebagai sumber data bibliografis, serta perangkat lunak Bibliometrix (*R-package*) dan VOSviewer untuk

²² Hamdi et al., "Pendidikan Kecerdasan Sosial Emosional Dalam Diskursus Pendidikan Islam : Studi Bibliometrik Pemetaan Literatur Internasional," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 10, no. 1 (2025), [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2025.vol10\(1\).22854](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2025.vol10(1).22854).

²³ Rahmani Himayatillah and Lismawati Lismawati, "Kajian Bibliometrik: Tren Riset Kompetensi Pedagogik Dalam Pangkalan Data Scopus," *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik* 9, no. 1 (2025): 11–28, <https://doi.org/10.20961/jdc.v9i1.94194>.

²⁴ Kasman, Fadlan Masykura Setiadi, and Zulfikar, "Transformational Leadership: Women's Role in Building Competitive Integrated Islamic School," *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 08, no. 03 (2024): 942–56, <https://doi.org/http://doi.org/10.33650/al-tanzim.v8i3.8817>.

analisis dan visualisasi²⁵. Keduanya digunakan untuk menganalisis dan memvisualisasikan, di antaranya perkembangan topik yang dibahas, jaringan kolaborasi penulis, institusi, negara, dan kata kunci dominan²⁶. Validitas dan reliabilitas alat-alat ini dijamin dengan penggunaan basis data Scopus yang diakui secara internasional²⁷ sebagai indeks jurnal yang sangat terpercaya. Perangkat lunak yang telah diuji secara akademis dan prosedur analisis yang dapat direplikasi²⁸.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

A. Informasi Data Utama

Tabel 1. Informasi Data Utama Penelitian

Deskripsi	Hasil
INFORMASI UTAMA TENTANG DATA	
Rentang Waktu	2015:2025
Sumber (Jurnal)	312
Dokumen	429
Laju Pertumbuhan Tahunan %	12.4
Usia Rata-rata Dokumen	3.55
Rata-rata kutipan per dokumen	6.51
Referensi	3915
ISI DOKUMEN	

²⁵ Nur Ain Mohd Asuki and Fadzila Azni Ahmad, “Analisis Bibliometrik Penyelidikan Berkaitan Institusi Pendidikan Islam Menggunakan Vosviewer Dan Biblioshiny,” *Jurnal Islam Dan Masyarakat Kotemporari (JIMK)* 25, no. 3 (2024): 51–67, <https://doi.org/10.37231/jimk.2024.25.3.871>.

²⁶ Defilia Fatikasari et al., “Analisis Bibliometrik Terhadap Tren Penelitian Dan Kolaborasi Global Dalam Bidang Smart Farming (2016 – 2025),” *Journal of Advanced Informatics and Sustainable Intelligent Systems (JAISI)*, 2025, <https://doi.org/https://doi.org/10.23960/jaisi.v1i1.4>.

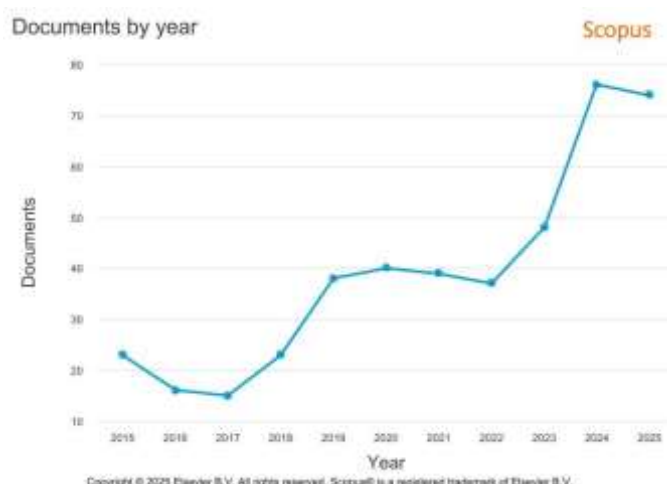
²⁷ Awang Khairul Nizam et al., “Building Multicultural Understanding Through Student Competence: A Conceptual Framework,” *MIER: Multicultural Islamic Education Review* 03, no. 02 (2025): 133–47, <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/mier.v3i2.12490>.

²⁸ Muhammad Hizba Aulia and M Nur Faizin, “Qur ’ Anic Tadabbur Models for Enhancing Students Character and Spiritual Awareness,” *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman* 14, no. 1 (2025): 133–56, <https://doi.org/doi.org/10.35878/islamicreview.v14.i1.1497>.

Kata Kunci Plus (ID)	943
Kata Kunci Penulis (DE)	1532
PENULIS	
Penulis	1431
Penulis dokumen tunggal	1
KOLABORASI PENULIS	
Dokumen tunggal	1
Penulis bersama per dokumen	6.19
Kolaborasi penulis internasional %	26.11
JENIS DOKUMEN	
Artikel	429

Data utama dalam studi ini menunjukkan bahwa selama satu dekade (2015 hingga 2025), 429 titik data dikumpulkan dari publikasi seperti jurnal. Laju pertumbuhan tahunan publikasi secara bertahap meningkat menjadi 12,4% pada tahun 2013, dengan usia rata-rata sekitar 3,55 tahun, sementara setiap dokumen rata-rata dikutip 6,51 kali, yang menggambarkan dinamika penelitian yang aktif. Secara umum, studi ini mencakup 3.915 referensi umum, 943 kata kunci tambahan (*Keywords Plus*), dan 1.532 kata kunci penulis, yang mencakup spektrum tema yang luas. Penelitian ini melibatkan 1.431 penulis, dengan rata-rata 6,19 kolaborator per dokumen dan tingkat kolaborasi internasional sebesar 26,11%, mencerminkan tingkat kerja sama lintas batas yang tinggi di bidang ini. Semua dokumen yang dianalisis adalah artikel jurnal (429 dokumen), memastikan relevansi dan kualitas publikasi yang digunakan dalam analisis bibliometrik ini.

B. Tren Publikasi Tahunan



Gambar 2. Tren Publikasi 1 Dekade

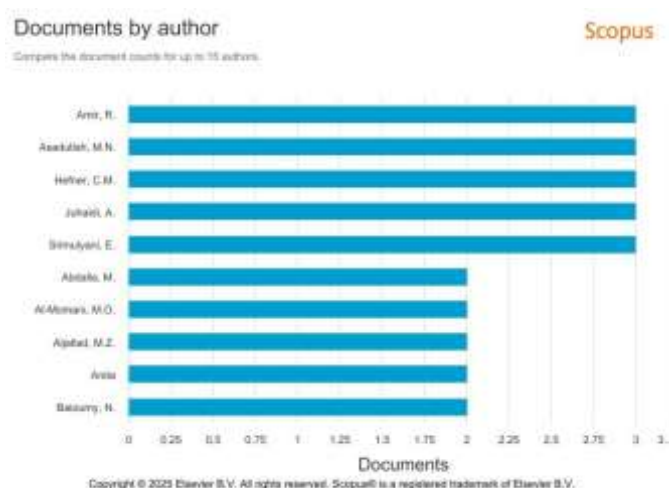
Tren Publikasi Tahunan berdasarkan data Scopus periode 2015–2025 ditampilkan dalam grafik di atas, memberikan gambaran mengenai dinamika penelitian dan mencerminkan perubahan sosial akademik yang signifikan. Setelah mengalami penurunan pada periode 2015–2017, tren publikasi mulai meningkat tajam pada 2018, dan terjadi lonjakan drastis pada 2023. Pertumbuhan ini tidak hanya mencerminkan minat akademik yang berkembang terhadap partisipasi perempuan dalam kepemimpinan pendidikan Islam, tetapi juga menunjukkan respons global yang semakin besar terhadap isu kesetaraan gender dan perubahan institusi Islam menuju penerimaan yang lebih besar. Hal ini sejalan dengan temuan Tamer Koburtay yang menunjukkan bahwa perempuan muslim di negara-negara mayoritas muslim seperti Yordania mulai mengekspresikan kepemimpinan berbasis Islam secara lebih aktif dan empiris²⁹. Selain itu, studi oleh Samier & ElKaleh menunjukkan bahwa pendidikan dan kepemimpinan perempuan dalam Islam telah beralih dari diskursus normatif ke pendekatan yang lebih kontekstual dan strategis, yang lebih responsif terhadap tantangan sosial³⁰.

²⁹ Tamer Koburtay, Tala Abuhussein, and Yusuf M Sidani, “Women Leadership, Culture, and Islam: Female Voices from Jordan,” *Journal of Business Ethics* 183, no. 2 (2023): 347–63, <https://doi.org/10.1007/s10551-022-05041-0>.

³⁰ Eugenie A. Samier and Eman S. ElKaleh, *Teaching Educational Leadership in Muslim Countries* (Educational Leadership Theory (ELT), 2019), <https://link.springer.com/book/10.1007/978-981-13-6818-9>.

Peningkatan publikasi ini menandakan penguatan teori kepemimpinan Islam yang inklusif gender. Studi-studi terbaru menyoroti bahwa kepemimpinan perempuan membawa perspektif kolaboratif dan transformasional yang memperkaya teori kepemimpinan Islam tradisional dan memainkan peran strategis dalam membentuk budaya kepemimpinan yang berakar pada nilai-nilai spiritual dan partisipatif³¹. Hasil studi ini juga dapat mendorong pembuat kebijakan pendidikan Islam untuk meningkatkan representasi perempuan dalam posisi strategis dan merancang pelatihan kepemimpinan yang egaliter dan berbasis nilai.

C. Kontribusi dari Penulis, Institusi, dan Negara

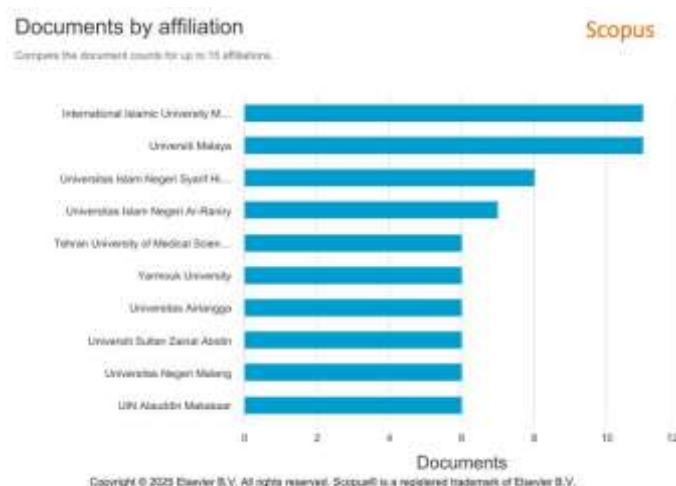


Gambar 3. Kontribusi Penulis

Grafik di atas menunjukkan bahwa kontribusi para penulis terhadap topik penelitian yang dianalisis relatif merata, dengan Amir R., Asadullah M.N., Hefner C. M., Juhadi A., dan Srimulyani E. masing-masing menghasilkan sekitar tiga dokumen. Di sisi lain, penulis lain seperti Abdalla M., Al-Momani M.O., Ajialdat M.Z., Anita, dan Baiouny M.F. menghasilkan jumlah yang lebih sedikit dari itu. Pola ini menunjukkan bahwa tidak ada penulis dominan tunggal, mengindikasikan publikasi yang lebih tersebar dan kolaboratif. Distribusi ini juga menunjukkan bahwa penelitian di bidang

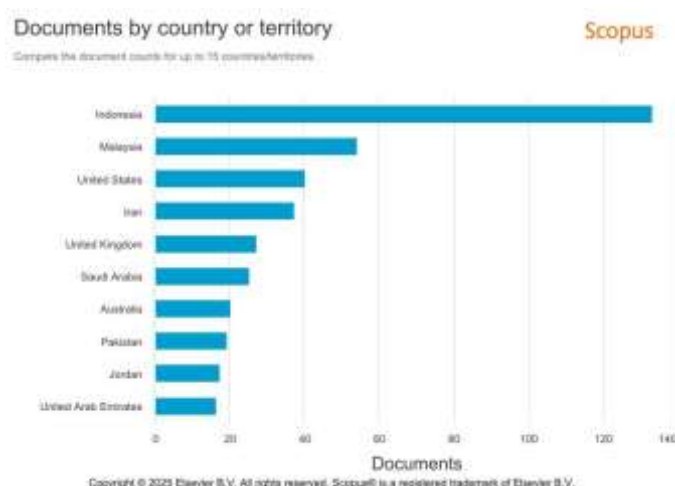
³¹ Mieke T. A. Lopes Cardozo and Eka Srimulyani, "Analysing the Spectrum of Female Education Leaders' Agency in Islamic Boarding Schools in Post-Conflict Aceh, Indonesia," *Gender and Education* 33, no. 7 (2021): 847–863, <https://doi.org/10.1080/09540253.2018.1544361>.

terkait cenderung dilakukan oleh kelompok peneliti dengan kontribusi yang seimbang, mencerminkan keragaman perspektif, konteks penelitian, dan pendekatan metodologis.



Gambar 4. Kontribusi Institusi

Grafik berikutnya menunjukkan bahwa kontributor utama adalah “Universitas Islam Internasional Malaysia (IIUM)” dan “Universiti Malaya” yang masing-masing menghasilkan sekitar 10–11 dokumen, mengonfirmasi tingkat yang relatif serupa dengan “Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta” dan “Universitas Islam Negeri Ar-Raniry”. Polanya menunjukkan bahwa produktivitas penelitian di bidang yang dianalisis terutama didorong oleh universitas-universitas Islam terkemuka di Asia Tenggara, terutama Malaysia dan Indonesia yang memiliki sejarah penelitian yang produktif dalam bidang pendidikan Islam, kepemimpinan, dan manajemen kualitas selama dekade terakhir. Selain itu, keterlibatan institusi seperti Universitas Kedokteran Tehran, Universitas Yarmouk, dan beberapa universitas negeri di Indonesia menunjukkan adanya jaringan penelitian lintas yang relatif luas, meskipun dengan tingkat output yang lebih moderat. Secara keseluruhan, distribusi ini menunjukkan bahwa pengembangan penelitian dalam tema ini tidak hanya berpusat pada institusi global besar tetapi juga sangat dipengaruhi oleh universitas-universitas Islam regional yang memiliki fokus kuat pada pengembangan ilmiah berbasis nilai dan manajemen pendidikan.



Gambar 5. Kontribusi Negara

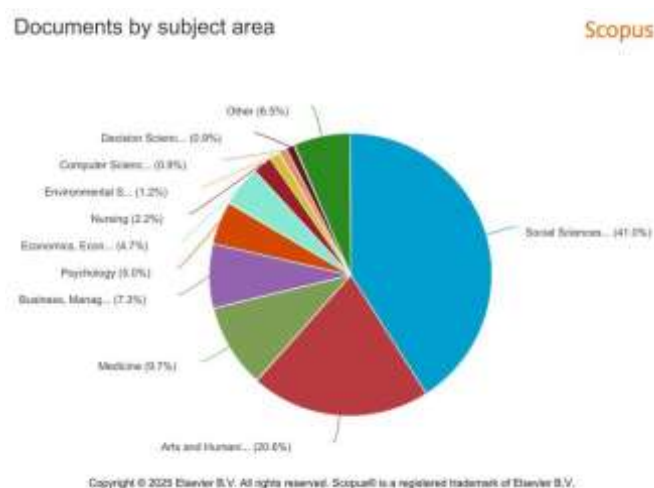
Grafik berikut menunjukkan bahwa Indonesia adalah negara yang memberikan kontribusi terbesar, dengan lebih dari 130 dokumen, diikuti oleh Malaysia (56 dokumen). Namun, negara-negara lain seperti Amerika Serikat, Iran, dan Inggris memiliki kontribusi yang lebih sedikit. Dominasi Indonesia dan Malaysia menunjukkan bahwa penelitian tentang topik yang dibahas (Pendidikan Islam, kepemimpinan Perempuan) berkembang dengan baik di Asia Tenggara, sebagian besar berkat ekosistem lembaga pendidikan Islam yang besar dan aktif di wilayah tersebut. Kontribusi mereka kurang signifikan dibandingkan dua negara besar tersebut. Namun, hal ini menunjukkan minat internasional mereka terhadap isu ini dan interaksi akademik lintas budaya yang telah mempengaruhi perkembangan diskursus ini. Secara umum, grafik tersebut menunjukkan bahwa meskipun pusat gravitasi penelitian berada di negara-negara mayoritas Muslim di Asia Tenggara, hal ini tetap bertahan berkat kontribusi global dari semua wilayah.

Temuan ini memperkuat literatur yang ada tentang kesadaran yang semakin meningkat tentang peran perempuan di lembaga-lembaga Islam melintasi batas negara³². Hal ini mendukung kebutuhan akan kebijakan institusional yang inklusif serta program pengembangan kepemimpinan yang didasarkan pada nilai-nilai Islam

³² Hidayah and Munastiwi, "Pemimpin Akademik Atau Manajerial ? Aspirasi, Harapan Dan Tantangan Perempuan Untuk Menjadi Pemimpin Di Lembaga Pendidikan Tinggi Islam."

progresif yang akan meningkatkan kemampuan perempuan, sehingga berkontribusi pada praktik pendidikan Islam yang responsif gender dan kompetitif.

D. Disiplin Ilmu Kontributor

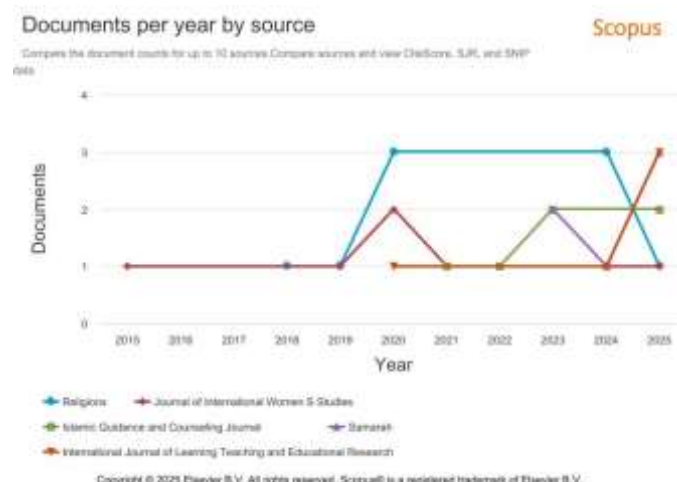


Gambar 6. Disiplin Ilmu Kontributor

Grafik distribusi menunjukkan bahwa penelitian tentang topik yang dibahas didominasi oleh bidang Ilmu Sosial (41%) dan Seni dan Humaniora (20,6%), menunjukkan bahwa isu ini lebih banyak diteliti melalui pendekatan sosial, budaya, dan teologis. Sebaliknya, karya-karya di bidang Kedokteran (9,7%) dan Bisnis Manajemen (7,3%) menunjukkan pendekatan baru, mendorong penelitian interdisipliner yang mengintegrasikan isu-isu kesejahteraan psikososial dan manajemen organisasi berbasis nilai. Berbeda dengan karya-karya sebelumnya yang berfokus pada teologi dan kepemimpinan fiqh³³, temuan studi ini menunjukkan pergeseran menuju perspektif multidisiplin yang memasukkan analisis gender, kebijakan pendidikan, dan manajemen organisasi. Upaya intelektual ini akan mengintegrasikan teori kepemimpinan Islam dengan perspektif feminisme Islam dan manajemen kontemporer, serta memperkenalkan kemungkinan penggabungan ilmu sosial dan pendidikan Islam.

³³ Anggi Nuryatus Safitri et al., “Kesetaraan Gender Dalam Dunia Pendidikan Dan Perspektif Agama Islam,” *Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 2, no. 2 (2022): 128–32, <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jppg.v2i3.23975>.

E. Jurnal Teraktif



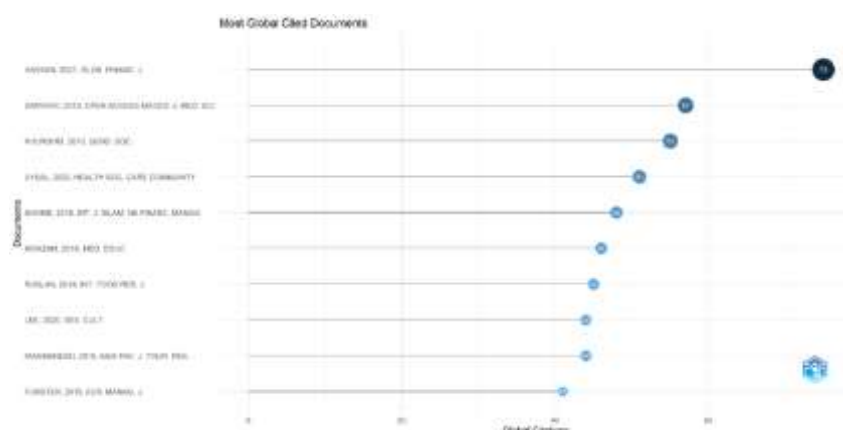
Gambar 7. Jurnal Teraktif

Grafik publikasi berdasarkan sumber menunjukkan bahwa penelitian tentang topik-topik yang dibahas tersebar di berbagai jurnal dengan kecenderungan tematik yang saling melengkapi. Jurnal “*Religions*” memimpin dengan jurnal yang aktif berkontribusi sejak 2020 menunjukkan bahwa topik ini secara kokoh tertanam dalam diskusi teologis dan studi agama internasional. Di sisi lain, “*Journal of International Women's Studies*” meningkat pada 2025, menunjukkan minat yang semakin besar terhadap isu gender dan feminisme Islam dalam konteks kepemimpinan pendidikan. Hal ini juga ditunjukkan oleh tren penerbitan jurnal “*Islamic Guidance and Counselling Journal*”, “*Samarah*”, dan “*International Journals of Learning, Teaching and Educational Research*” yang menunjukkan dialog spiritual dengan inovasi pedagogis yang bersifat interseksional di hampir semua aspek hukum Islam.

Grafik ini mencerminkan pembentukan jaringan pengetahuan transdisipliner, di mana isu kepemimpinan perempuan tidak lagi terbatas pada studi Islam yang sempit melainkan telah menjadi diskursus global yang menghubungkan spiritualitas, kesetaraan gender, dan transformasi pendidikan, menandai adanya jembatan epistemik antara Islam dan modernitas akademik global. Studi lain juga menunjukkan bahwa kepemimpinan perempuan dalam pendidikan Islam telah mengadopsi pengawasan akademik yang transformatif dan berorientasi pada kualitas, beralih dari narasi lokal ke

diskursus internasional sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)³⁴. Mereka juga menekankan perlunya mendorong kolaborasi akademik yang luar biasa antar jurnal dan negara terkait kepemimpinan perempuan dalam pendidikan Islam, sehingga diskursus ini dapat berkembang dalam kerangka akademik komprehensif yang didasarkan pada prinsip keadilan sosial.

F. Artikel Paling Berpengaruh



Gambar 8. Artikel paling Berpengaruh

Grafik di atas menunjukkan bahwa artikel Hassan (2021) di jurnal “Global Finance Journal” menempati peringkat tertinggi dengan 75 sitasi dan rata-rata 15 sitasi per tahun, menunjukkan bahwa studi kepemimpinan dan studi sosio ekonomi yang berkaitan dengan isu gender memiliki pengaruh global yang luas. Artikel oleh Darvishi (2019) dan Khurshid (2015) masing-masing menempati peringkat ke-57 dan ke-55 dengan 57 dan 55 sitasi, menunjukkan kontribusi kuat penelitian yang menghubungkan gender, etika, dan dimensi sosial religius dalam konteks Islam. Sementara itu, karya Uysal (2020) di bidang Kesehatan dan Perawatan Sosial Komunitas dengan 51 sitasi, menunjukkan perluasan perspektif penelitian melampaui pendidikan atau manajemen untuk mencakup isu-isu sosial dan kesejahteraan, menunjukkan bahwa kepemimpinan perempuan di lembaga-lembaga Islam telah menjadi isu multidisiplin. Hal ini terlihat jelas dalam tabel di bawah ini, yang juga berisi beberapa artikel lainnya.

³⁴ Nasikhah, Maunah, and Patoni, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Meningkatkan Kerjasama Guru : Analisis Penerapan Gaya Kepemimpinan Transformasional.”

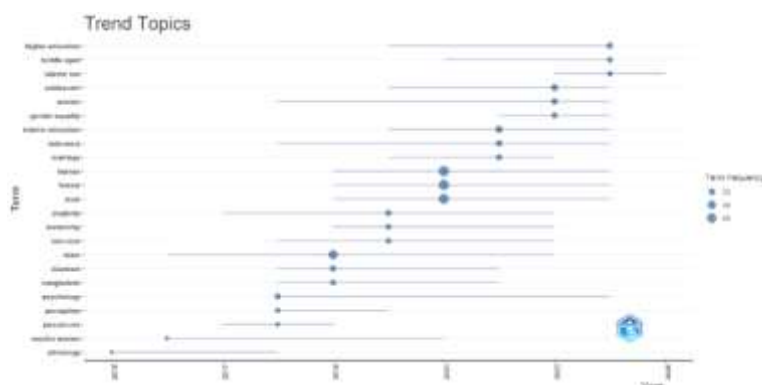
Tabel 2. Artikel paling Berpengaruh

Paper	Total Citations	TC per Year
HASSAN, 2021, GLOB. FINANC. J.	75	15.00
DARVISHI, 2019, OPEN ACCESS MACED. J. MED. SCI.	57	8.14
KHURSHID, 2015, GEND. SOC.	55	5.00
UYSAL, 2020, HEALTH SOC. CARE COMMUNITY	51	8.50
SHOME, 2018, INT. J. ISLAM. NA FINANC. MANAG.	48	6.00
MOAZAM, 2018, MED. EDUC.	46	5.75
RUSLAN, 2018, INT. FOOD RES. J.	45	5.63
LEE, 2020, SEX. CULT.	44	7.33
IRANMANESH, 2018, ASIA PAC. J. TOUR. RES.	44	5.50
FORSTER, 2015, EUR. MANAG. J.	41	3.73

Temuan ini menunjukkan bahwa pengakuan akademis terhadap kepemimpinan perempuan dalam pendidikan Islam telah meningkat dan melintasi konsep-konsep disiplin ilmu, sehingga tidak hanya berkontribusi pada teori-teori kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai Islam, tetapi juga pada kesetaraan gender. Hasil ini juga diharapkan mampu mendorong lembaga akademik dan pembuat kebijakan untuk lebih mengintegrasikan prinsip kepemimpinan inklusif dalam kurikulum dan tata kelola kelembagaan, selaras dengan semangat kesetaraan dan pemberdayaan perempuan dalam Islam³⁵.

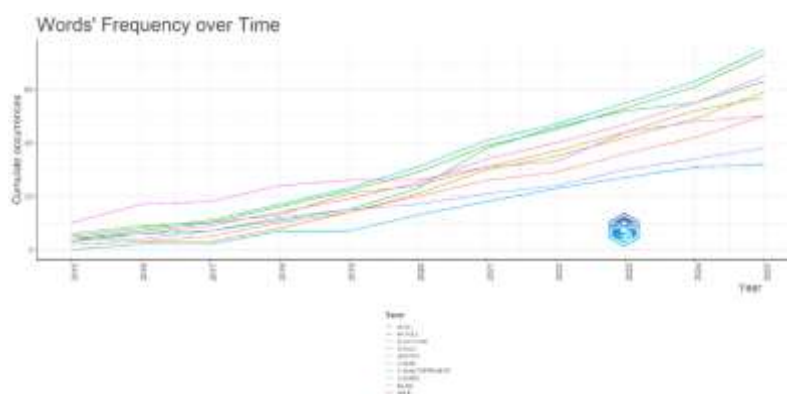
³⁵ Anggi Novita Nasution, Annisa Nur Hasanah, and Nurzannah, “Muhammadiyah Dan Pemberdayaan Perempuan : Pandangan Muhammadiyah Terhadap Isu Perempuan,” *Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan Islam [JIPPI]* 3, no. 1 (2025): 34–41, <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/jippi.v3i1.87>.

G. Evolusi Fokus dan Tren dalam Pengembangan Topik



Gambar 9. Tren Topik Penelitian

Grafik di atas menunjukkan bahwa beberapa istilah mengalami peningkatan dominasi pada periode 2020–2023, ditandai dengan ukuran gelembung mencapai frekuensi 40–60 kali kemunculan, terutama pada topik seperti “*higher education*” (± 20), “*middle aged*” (± 20), “*Islamic law*” (± 20), “*adolescents*” (± 30), dan “*women*” (± 30 –40). Istilah “*gender equality*” dan “*Islamic education*” mendapat perhatian intensif dari 2019 hingga 2022 dengan rata-rata 20–40 per tahun. Sementara itu, istilah lain seperti “*leadership*”, “*interview*”, dan “*Islamism*” muncul lebih awal pada rentang 2017–2019 dengan frekuensi yang relatif rendah (20–30). Topik pertama yang muncul adalah “*ethnology*” pada 2016, dengan frekuensi yang rendah (sekitar 10). Secara keseluruhan, data menunjukkan pergeseran fokus penelitian dari tema-tema sosio religius dan metodologis pada tahun-tahun awal ke isu-isu pendidikan tinggi, gender, dan hukum Islam, yang meningkat secara signifikan setelah 2020.



Gambar 10. Tren Pengembangan Topik

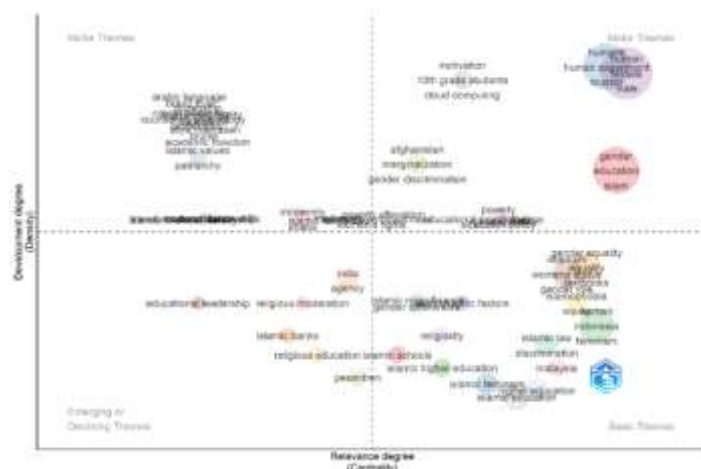
Gambar di atas menunjukkan peningkatan kumulatif penggunaan setiap istilah antara tahun 2015 dan 2023 dengan beberapa istilah mengalami lonjakan dramatis, terutama setelah tahun 2020. Istilah yang paling sering muncul adalah kata-kata seperti “women”, “female”, dan “education” yang mencapai lebih dari 80 kemunculan pada tahun 2023. “Islamic”, “gender”, dan “student” juga mengalami peningkatan yang stabil dengan frekuensi meningkat hingga kisaran 60–75 kali pada akhir periode. “Male”, “Indonesia”, dan “human” hanya mengalami peningkatan yang moderat dari nol pada tahun 2015 menjadi antara 40 dan 55 kali pada tahun 2023. Tren peningkatan penggunaan istilah terkait gender dan pendidikan ini terlihat dalam gambar di atas yang terus meningkat sepanjang periode, terutama setelah 2019, menunjukkan minat yang semakin besar terhadap masalah perempuan, masalah pendidikan, dan studi sosial religius.

Penelitian ini juga konsisten dengan pengakuan bahwa kepemimpinan perempuan memiliki nilai transformatif bagi organisasi pendidikan³⁶. Selain itu, studi lain juga menegaskan bahwa peningkatan perhatian terhadap isu ini juga dipengaruhi oleh meningkatnya representasi perempuan di posisi strategis lembaga pendidikan Islam di Asia Tenggara³⁷. Peningkatan penggunaan istilah-istilah ini menunjukkan bahwa kepemimpinan perempuan dalam pendidikan Islam telah menjadi bagian kunci dari teori kepemimpinan transformatif yang berakar pada nilai-nilai spiritual dan kesetaraan.

³⁶ Hasanatul Khalidiyah, Moh. Khusnuridlo, and Hepni Zein, “Reaktualisasi Kepemimpinan Perempuan Dalam Korelasinya Dengan Konsep Kepemimpinan Transformasional,” *MANAGIERE: Journal of Islamic Education Management* 1, no. 2 (2022): 131–60, <https://doi.org/10.35719/managiere.v1i2.1673>.

³⁷ Nikmatul Hikmah, “Tren Kepemimpinan Perempuan Di Perguruan Tinggi Berbasis Islam Dalam Meningkatkan Daya Saing,” *PROCEEDINGS ICEM (Proceedings of International Conference on Educational Management)* 2, no. 1 (2024): 392–404, <https://doi.org/https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/picem/article/view/3269>.

H. Kesenjangan Penelitian tentang Kepemimpinan Perempuan di Lembaga Pendidikan Islam



Gambar 11. Kesenjangan Penelitian

Berdasarkan peta tematik, tema “*gender*”, “*education*”, dan “*Islamic*” berada di kuadran tema utama dengan tingkat sentralitas dan kepadatan yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa isu-isu tersebut merupakan topik utama dan memiliki hubungan yang kuat dengan berbagai bidang studi, termasuk pendidikan Islam. Namun, tema-tema seperti “*educational leadership*”, “*religious moderation*”, dan “*Islamic schools*” tetap berada di kuadran tema yang sedang berkembang atau menurun, menunjukkan bahwa penelitian tentang kepemimpinan perempuan dalam konteks lembaga pendidikan Islam belum berkembang secara signifikan dan masih terbatas pada konteks normatif dan deskriptif.

Selain itu, tema-tema “*Islamic higher education*”, “*Islamic feminism*”, dan “*gender equality*” yang berada di kuadran tema dasar menunjukkan bahwa meskipun konsep kesetaraan gender telah menjadi dasar diskursus akademik, tetapi penerapannya dalam konteks kepemimpinan di lembaga pendidikan Islam masih jarang diteliti secara empiris atau komparatif antar negara. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian: kurangnya studi yang menghubungkan kepemimpinan perempuan dengan dinamika lembaga Islam dan pengaruhnya terhadap kualitas manajemen serta transformasi pendidikan berbasis nilai Islam.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan tren, kolaborasi, dan fokus tematik dalam penelitian tentang kepemimpinan perempuan di lembaga pendidikan Islam selama periode 2015–2025 menggunakan data Scopus. Analisis menunjukkan peningkatan tahunan sebesar 12,4% dalam publikasi, dengan Indonesia dan Malaysia menjadi kontributor utama. Tema-tema utama yang mencakup pendidikan Islam, kesetaraan gender, dan kepemimpinan perempuan menunjukkan pergeseran fokus penelitian menuju kepemimpinan Islam yang lebih terbuka dan kolaboratif. Kinerja penelitian di bidang ilmu sosial dan humaniora dominan, namun disiplin lintas bidang seperti pendidikan, manajemen, dan psikologi semakin mengadopsi orientasi interdisipliner.

Batasan studi ini terletak pada sumber data yang terbatas pada basis data Scopus dan tidak mencakup literatur non-Inggris atau publikasi lokal yang relevan. Selain itu, teknik bibliometrik tidak cukup menangkap aspek kontekstual praktik kepemimpinan perempuan di lembaga pendidikan Islam. Oleh karena itu, disarankan untuk peneliti selanjutnya melakukan studi yang lebih komprehensif dengan menggabungkan analisis bibliometrik dengan analisis kualitatif-komparatif, sehingga memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang dinamika kepemimpinan perempuan di tingkat institusional.

Terakhir, ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada semua pihak yang memberikan dukungan moral, saran akademik, dan bantuan teknis dalam pelaksanaan studi ini.

Daftar Pustaka

- Aryadi, Ikhsan, Lismawati Lismawati, and Nurul Aisyah. "Mapping Islamic Education Curriculum Research (1981–2024): A Bibliometric Analysis of Trends, Authorship, and Themes." *Asatiza : Jurnal Pendidikan* 6, no. 2 (2025): 179–96.
- Asuki, Nur Ain Mohd, and Fadzila Azni Ahmad. "Analisis Bibliometrik Penyelidikan

- Berkaitan Institusi Pendidikan Islam Menggunakan Vosviewer Dan Biblioshiny." *Jurnal Islam Dan Masyarakat Kotemporari (JIMK)* 25, no. 3 (2024): 51–67.
- Aulia, Muhammad Hizba, and M Nur Faizin. "Qur ' Anic Tadabbur Models for Enhancing Students Character and Spiritual Awareness." *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman* 14, no. 1 (2025): 133–56.
- Baharun, Hasan, Adi Wibowo, and Siti Nur Hasanah. "Kepemimpinan Perempuan Dalam Menciptakan Sekolah Ramah Anak." *Quality Journal Of Empirical Research In Islamic Education* 9, no. 1 (2021): 87–102.
- Busro, Busro, Agus Mailana, and Agus Sarifudin. "Pendidikan Islam Dalam Publikasi Internasional: Analisis Bibliometrik Pada Database Scopus." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 02 (2021): 413–26.
- Cardozo, Mieke T. A. Lopes, and Eka Srimulyani. "Analysing the Spectrum of Female Education Leaders' Agency in Islamic Boarding Schools in Post-Conflict Aceh, Indonesia." *Gender and Education* 33, no. 7 (2021): 847–863.
- Elsa Faturahmah. "Guru Sebagai Pilar Bangsa: Menghargai Peran, Menjamin Kesejahteraan, Dan Mengakui Kerja Perawatan." KOMNAS Perempuan, 2025.
- Fatikasari, Defilia, Yoga Septian, Dwi Pratama, and Alvin Setya Pranata. "Analisis Bibliometrik Terhadap Tren Penelitian Dan Kolaborasi Global Dalam Bidang Smart Farming (2016 – 2025)." *Journal of Advanced Informatics and Sustainable Intelligent Systems (JAISI)*, 2025.
- Hamdi, Taufik Warman Mahfuzh, Akhmad Supriadi, and Ali Anhar Syi'bul Huda. "Pendidikan Kecerdasan Sosial Emosional Dalam Diskursus Pendidikan Islam : Studi Bibliometrik Pemetaan Literatur Internasional." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 10, no. 1 (2025).
- Hidayah, Siti Nur, and Erni Munastiwi. "Pemimpin Akademik Atau Manajerial ?

- Aspirasi, Harapan Dan Tantangan Perempuan Untuk Menjadi Pemimpin Di Lembaga Pendidikan Tinggi Islam." *PALASTREN: Jurnal Studi Gender* 12, no. 2 (2019): 455–86.
- Hikmah, Nikmatul. "Tren Kepemimpinan Perempuan Di Perguruan Tinggi Berbasis Islam Dalam Meningkatkan Daya Saing." *PROCEEDINGS ICEM (Proceedings of International Conference on Educational Management)* 2, no. 1 (2024): 392–404.
- Himayatillah, Rahmani, and Lismawati Lismawati. "Kajian Bibliometrik: Tren Riset Kompetensi Pedagogik Dalam Pangkalan Data Scopus." *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik* 9, no. 1 (2025): 11–28.
- Kasman, Fadlan Masykura Setiadi, and Zulfikar. "Transformational Leadership: Women's Role in Building Competitive Integrated Islamic School." *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 08, no. 03 (2024): 942–56.
- Khalidiyah, Hasanatul, Moh. Khusnuridlo, and Hepni Zein. "Reaktualisasi Kepemimpinan Perempuan Dalam Korelasinya Dengan Konsep Kepemimpinan Transformasional." *MANAGIERE: Journal of Islamic Education Management* 1, no. 2 (2022): 131–60.
- Kholilah, Ila. "Urgensi Kepemimpinan Dalam Islam." *An-Nidhom: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 01 (2016): 117–30.
- Khumayroh, Desy, and Lismawati Lismawati. "Trends in Islamic Education Policy Research Based on Bibliometric Study and Network Analysis in Scopus Database Tren Riset Kebijakan Pendidikan Islam Berdasarkan Kajian Bibliometrik Dan Analisis Jaringan Di Basis Data" 9, no. 1 (2025): 99–125.
- Koburtay, Tamer, Tala Abuhussein, and Yusuf M Sidani. "Women Leadership, Culture, and Islam: Female Voices from Jordan." *Journal of Business Ethics* 183, no. 2 (2023): 347–63.
- Kurnia, Wina, Lukman Hakim, Universitas Islam, Negeri Syekh, and Wasil Kediri.

“Communication Model of Women ’ s Empowerment in Islamic Boarding Schools” 10, no. 2 (2025): 45–66.

Latifah, Hilmiyatul, and Hasyim Asy’ari. “Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Pengembangan Manajemen Pendidikan Islam.” *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam* 5, no. 2 (2024): 463–72.

Lestari, Ayu, and Ahmad Suryadi Nomi. “R Eslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal R Eslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal” 6 (2024): 5165–74.

Mala, Asnal. “Women’s Participation In Islamic Education In Indonesia And Saudi Arabia Asnal Mala Universitas Sunan Giri Surabaya Jl. Brigjen Katamso Ii Waru, Sidoarjo , Jawa Timur.” *International Conference on Interdisciplinary Gender Studies* 6, no. 1 (2024): 167–82.

Mardia, Mardia. “Analisis Tipologi Dan Gaya Kepemimpinan Dalam Lembaga Pendidikan Islam.” *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2022): 208–25.

Nasikhah, Khafidhotun, Binti Maunah, and Achmad Patoni. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Meningkatkan Kerjasama Guru : Analisis Penerapan Gaya Kepemimpinan Transformasional.” *Fitrah: Journal of Islamic Education* 3, no. 2 (2022): 130–43.

Nasution, Anggi Novita, Annisa Nur Hasanah, and Nurzannah. “Muhammadiyah Dan Pemberdayaan Perempuan : Pandangan Muhammadiyah Terhadap Isu Perempuan.” *Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan Islam [JIPPI]* 3, no. 1 (2025): 34–41.

Nizam, Awang Khairul, Mirzaq Khairan, Tayven Corliss, and Seren Alwyn. “Building Multicultural Understanding Through Student Competence: A Conceptual Framework.” *MIER: Multicultural Islamic Education Review* 03, no. 02 (2025): 133–47.

- Nuridin. "Implementing Gender Mainstreaming in Indonesian Local Government: The Case of Tangerang Regency" 8, no. 1 (2022): 31–56.
- Rahmanto, Muhammad Arifin, Lulu Thukmaidah Pakpahan, Khoirunnisa Luthfi Afifah, Siti Fatimatuz Zahra, and Khoirunnisa Febryanti. "Analysis of the Concept and Implementation of Islamic Religious Education in the Merdeka Curriculum: Case Study at An- Nurmaniyah Tangerang High School." *Al-Itizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (2025): 1–18.
- Rahmanto, Muhammad Arifin, and Alif Rizky Ramadhan. "Improving Quality on Indonesia Curriculum Management : Reactualizing Total Quality Management as Methods." *Pedagogia: Jurnal Pendidikan* 13, no. 1 (2024): 145–58.
- Ratnawati, Dewi, Sulistyorini Sulistyorini, and Ahmad Zainal Abidin. "Kesetaraan Gender Tentang Pendidikan Laki-Laki Dan Perempuan." *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender* 15, no. 1 (2019): 10–23.
- Rubini. "Breaking Barriers : How Women's Transformational Leadership Enhances Educational Quality." *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 09, no. 02 (2025): 681–93.
- Safitri, Anggi Nuryatus, M Arya Fatah, Nafisa Nur Azizah, and Safna Afra Zakiah. "Kesetaraan Gender Dalam Dunia Pendidikan Dan Perspektif Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 2, no. 2 (2022): 128–32.
- Samier, Eugenie A., and Eman S. ElKaleh. *Teaching Educational Leadership in Muslim Countries*. Educational Leadership Theory (ELT), 2019.
- Singh, Gagandeep, Taniya Bali, Poonamjeet, and Riya Chaudhary. "Women in Educational Leadership: Breaking Barriers Towards a Sustainable Society." *Communications on Applied Nonlinear Analysis* 32 (2025): 2062–75.
- UNESCO. "Gender Equality in and through the Teaching Profession _ UNESCO." UNESCO, 2023.

— — —. “Pendidikan_ Laporan UNESCO Menyerukan Lebih Banyak Perempuan Di
Posisi Puncak _ UNESCO.” UNESCO, 2025.